



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan hal yang penting sekali terhadap pembentukan karakter pada diri siswa. Suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik agar mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya, dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara baik dalam kehidupan masyarakat. Adapun pendidikan juga memiliki peran penting dalam meningkatkan potensi yang dimiliki dari masing-masing manusia. Hal ini dapat ditandai dengan meningkatnya siswa-siswi yang masuk sekolah pada tahun ajaran baru. Dengan adanya peningkatan jumlah siswa-siswi yang mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah setiap tahunnya, yang kemudian kemungkinan menimbulkan berbagai masalah baru yang harus dihadapi oleh guru.

Saat ini jika kita sedikit menilik berbagai masalah yang sering ditemukan di sekolah adalah yang menyangkut dengan tingkah laku siswa, terjadi banyak penyimpangan dan tidak sesuai dengan harapan yang diinginkan dilakukan oleh para siswa. Terbukti dengan banyaknya moral dan akhlak siswa yang tidak sesuai dengan tujuan pendidikan itu sendiri. Setiap siswa baik dalam pembelajaran di kelas maupun kegiatan di luar kelas tidak akan terlepas dari berbagai peraturan dan tata tertib yang berlaku di sekolahnya. Namun banyak sekali dari setiap siswa melakukan pelanggaran, bahkan terdapat beberapa pelanggaran yang menjadi kebiasaan siswa tanpa

beban dan rasa bersalah terhadap sekolah, orang tua maupun dirinya sendiri. Pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan tersebut dilakukan karena tidak ada rasa jiwa dan semangat disiplin dan tanggung jawab dalam diri siswa.

Seharusnya setiap siswa memiliki disiplin dan tanggung jawab yang baik pada setiap proses kegiatan pembelajaran baik di kelas maupun di luar kelas agar tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan yang diinginkan. Menurut Imron disiplin adalah suatu keadaan dimana terdapat orang-orang yang tergabung dalam suatu organisasi yang patuh pada peraturan-peraturan yang berlaku dengan tertib dan suka rela.<sup>1</sup> Adapun pengertian disiplin siswa adalah suatu keadaan tertib dan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan kepada siswa di sekolah, tanpa adanya pelanggaran-pelanggaran yang merugikan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap siswa itu sendiri maupun terhadap sekolah secara keseluruhan. Sikap tanggung jawab sendiri tidak terlepas dari pelaksanaan dan implementasi nilai-nilai yang terkait di dalamnya. Secara khusus tanggung jawab merupakan sebuah sikap dan perilaku seseorang yang seharusnya dilakukan oleh dirinya sendiri, masyarakat, lingkungan, (alam, lingkungan, budaya,), Negara, dan Tuhan yang Maha Esa.<sup>2</sup>

Beberapa pelanggaran yang sering dilakukan siswa di sekolah diantaranya adalah: terlambat, melalaikan tugas, berpakaian tidak sesuai, berisik di kelas, membolos, membantah perintah, menyontek saat ulangan,

---

<sup>1</sup> Silvia Angraini, Joko Siswanto, Dkk, *Analisis Dampak Pemberian Reward Dan Punishment Bagi Siswa SD Negeri Kaliwiro Semarang*, Vol 7, Mimbar PGSD Undiksha, (Semarang: T. Tp, T. Th) 222.

<sup>2</sup> Arismantoro, *Tinjauan Berbagai Aspek Character Building*, (Jakarta: Tara Wacana, 2008), 34.

hingga perkelahian antara siswa.<sup>3</sup> Sebenarnya sifat-sifat buruk yang dimiliki siswa bukan berasal dari fitrah mereka melainkan berasal dari lingkungan mereka. Dalam hal ini seorang siswa harus diberikan penanaman nilai kedisiplinan dan tanggung jawab sejak dini. Penanaman nilai kedisiplinan merupakan salah satu usaha yang dilakukan untuk meminimalisir serta mencegah perilaku negatif pada siswa. Dalam hal ini siswa dapat diarahkan, dilatih, dan dididik menjadi siswa yang sadar akan pelanggaran merupakan perilaku negatif, sehingga berperilaku positif akan muncul dengan sendirinya dari siswa.

Peran guru dibutuhkan dalam menanamkan dan menumbuhkan kedisiplinan dan tanggung jawab pada siswa. Abdurrahman an-Nahlawy menyebutkan tugas dari seorang guru ada dua yaitu: *pertama*, guru merupakan pembersih, pemelihara, dan pengembangan fitrah siswa. *Kedua*, guru merupakan informan pertama siswa, yang bertugas menyampaikan dan menginternalisasikan pengetahuan kepada siswa. Disamping kedua tugas tersebut, seorang guru merupakan teladan bagi siswa. Semua perilaku dan sikap guru adalah panutan siswa dalam menerapkan nilai-nilai karakter dalam dirinya sendiri.<sup>4</sup> Usaha guru dalam membentuk kedisiplinan dan tanggung jawab siswa dapat dilakukan dalam proses pembelajaran. Pada pembelajaran sekarang seorang guru dituntut untuk mengedepankan pembelajaran yang kreatif dan terjalinnya komunikasi antara siswa dengan guru, siswa dengan

---

<sup>3</sup> Heru Sutrisno, Kasus Perilaku Pelanggaran Disiplin Siswa di Sekolah ditinjau dari Kerangka Teori Sosiologi Fungsionalisme, *Jurnal Pendidikan Inovatif*, No.2, (Malang: SMA Negeri 9 Malang, 2009),62.

<sup>4</sup> Muhammad Muntahibun Nafis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta:Teras, 2011), 90.

siswa, dan guru dengan orang tua.<sup>5</sup> Dalam peningkatan mutu pendidikan guru merupakan kunci utama yang diharapkan dapat membangun siswa yang dapat memiliki kedisiplinan dan tanggung jawab penuh terhadap apa yang dilakukannya.<sup>6</sup>

Salah satu cara guru dalam upaya membangun siswa yang dapat memiliki kedisiplinan dan tanggung jawab penuh terhadap apa yang dilakukannya adalah dengan pemberian *reward* dan *punishment* yaitu pemberian berupa hadiah dan hukuman. *Reward* sendiri diberikan kepada siswa dengan memberikan hadiah atas hal positif dan tidak merugikan yang dilakukan oleh siswa. *Reward* ini dimaksudkan agar siswa semakin giat dan lebih baik lagi dalam melakukan kegiatannya di sekolah. Adapun *punishment* diberikan oleh guru kepada siswa dikarenakan siswa melakukan sebuah kesalahan atau pelanggaran sekolah. Sebenarnya tidak ada pendidik yang menghendaki memberikan hukuman dalam dunia pendidikan kecuali adanya alasan tertentu. Sebab hadiah atau penghargaan jauh lebih berarti bagi siswa dibandingkan hukuman. Adapun dampak yang dihasilkan dari pemberian *reward* dan *punishment* dapat dirasakan secara langsung maupun membutuhkan waktu cukup lama yang akan berakibat baik ataupun buruk bagi siswa.

Terkait pelanggaran yang sering dilakukan di SDIT Avicenna Lasem, adalah telat mengikuti upacara hari senin dan kurangnya ketertiban siswa

---

<sup>5</sup> Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini, *Belajar & Pembelajaran: Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*, (Yogyakarta: Teras, 2012), 26.

<sup>6</sup> Silvia Angraini, Joko Siswanto, Dkk, *Analisis Dampak Pemberian Reward Dan Punishment Bagi Siswa SD Negeri Kaliwiro Semarang*, Vol 7, Mimbar PGSD Undiksha, (Semarang: Ttp, Tth), 222.

dalam memakai atribut sekolah.<sup>7</sup> Maka dari itu guru membuat inovasi baru dengan memberikan kalung sanksi yang diberikan saat siswa melakukan pelanggaran. Hal tersebut menjadikan siswa memiliki kemauan untuk berubah menjadi lebih baik. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis *Reward* dan *Punishment* Terhadap Perkembangan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa kelas V SD IT Avicenna Lasem Tahun Ajaran 2019/2020”

#### **B. Batasan Masalah**

Mengingat luasnya permasalahan *reward* dan *punishment*, maka peneliti membatasi masalah pada dampak pemberian *reward* dan *punishment* terhadap perkembangan karakter disiplin dan tanggung jawab terfokus pada siswa kelas V A SDIT Avicenna Lasem.

#### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana dampak *reward* dan *punishment* terhadap perkembangan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa kelas V A SDIT Avicenna Lasem?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana dampak *reward* dan *punishment* terhadap perkembangan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa kelas V A SDIT Avicenna Lasem.

---

<sup>7</sup> Observasi pada PPL di SDIT Avicenna Tgl 04 September 2019.

## E. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti di kelas V A SDIT Avicenna, Kecamatan Lasem , Kabupaten Rembang ini diharapkan bermanfaat bagi semua pihak yang terkait. Manfaat tersebut adalah sebagai berikut:

### 1. Manfaat Akademis

Adapun manfaat yang dapat diambil sebagai bahan pengembangan konsep-konsep di dalam keilmuan adalah:

- a) Sebagai bahan pertimbangan dalam menganalisis *reward* dan *punishment* terhadap perkembangan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa ke depannya;
- b) Memberikan wawasan terbaru mengenai analisis *reward* dan *punishment* terhadap perkembangan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa;
- c) Sebagai bahan pertimbangan untuk menyikapi pelanggaran yang dilakukan siswa di dalam maupun luar pembelajaran;

### 2. Manfaat Pragmatis

Adapun manfaat yang dapat diambil oleh guru, siswa, dan kepala sekolah terhadap penelitian ini adalah:

#### a. Bagi Guru

- 1) Sebagai bahan pertimbangan dalam upaya meningkatkan kualitas *reward* dan *punishment* yang akan diberikan kepada siswa;
- 2) Sebagai bahan pertimbangan untuk memperbaiki pemberian *reward* dan *punishment* selanjutnya;

- 3) Menambah pengetahuan dan wawasan dalam menganalisis *reward* dan *punishment* terhadap perkembangan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa dan dampaknya bagi siswa.

b. Bagi Siswa

Melalui penelitian ini, pada proses belajar dan mengajar akan lebih mengerti tentang apa itu *reward* dan *punishment* sehingga siswa semakin disiplin dan tanggung jawab dikedepannya.

c. Bagi Kepala Sekolah

- 1) Dapat mengetahui manfaat diadakannya pemberian *reward* dan *punishment* terhadap perkembangan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa.
- 2) Dapat mengetahui dampak pemberian *reward* dan *punishment* terhadap perkembangan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa.

## F. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan penelitian secara garis besar dibagi menjadi beberapa pokok bahasan. Berikut adalah sistematika penulisan penelitian ini diantaranya:

Bab I adalah pendahuluan yang terdiri atas latar belakang penelitian, rumusan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II yaitu berisi kajian pustaka yang membahas tentang *reward* dan *punishment* terhadap perkembangan karakter disiplin dan tanggung jawab.

Bab III mengkaji tentang metode penelitian, terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan informan penelitian, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data, dan teknik analisis data.

Bab IV membahas tentang hasil dari penelitian dan pembahasan yang telah dilaksanakan oleh peneliti yang terdiri dari gambaran objek penelitian dan deskripsi data penelitian.

Bab V adalah penutup yang berisi kesimpulan yang mengemukakan uraian penggambaran jawaban dari masalah yang diteliti. Selanjutnya saran-saran yang dapat diambil dari isi penelitian sebagai masukan untuk memperbaiki penelitian ini dan sebagai acuan bahan penelitian selanjutnya.

